

[Ulama yang Wafat dalam Keadaan Sujud \(4\): Mujahid, Tabi'in Pakar Tafsir al-Quran](#)

Ditulis oleh Ahmad Husain Fahasbu pada Rabu, 30 Maret 2022



ULAMA YANG WAFAT DALAM KEADAAN SUJUD (4):

MUJAHID, TABI'IN PAKAR TAFSIR AL-QURAN

“Di samping dikenal dengan keilmuannya yang amat mumpuni, Mujahid juga dikenal dengan integritasnya di kalangan ulama. Misal seperti yang menjadi kisah dari Salamah bin Kuhail. Ia menulis: “Aku tak pernah melihat seorangpun yang mereka dengan ilmunya hanya berharap ridha Allah kecuali tiga orang. Mereka adalah Atha' bin Abi Rabah, Thawus bin Kaisan dan Mujahid bin Jabir”.

SAJIAN KHUSUS >

www.alif.id

   ALIF_ID

Ilustrasi by Pinterest.com by Huda Faisal

Para pemerhati ilmu al-Qur'an dan tafsir pasti tak asing dengan nama Mujahid, seorang ulama yang kerap dirujuk dalam kajian tafsir. Di samping memiliki keahlian khusus dalam tafsir, ia juga seorang ahli fikih, ahli hadist, sosok kredibel,

seorang Zahid, ahli ibadah, warak dan seorang bijak bestari.

Ia dilahirkan pada masa Khalifah Umar bin Khattab, kira-kira pada tahun 21 hijriyah. Bernama lengkap bin Jabir, budak dari Qais bin Saib al-Makhzumi, seorang imam besar dalam ilmu-ilmu al-Qur'an dan para ahli tafsir. Nama kunyah-nya adalah Abu al-Hujjaj.

Mujahid belajar dari beberapa tokoh sahabat, seperti Abu Hurairah, Abdullah bin Umar, Jabir al-Anshari, dan paling utama sebagai sumber pengetahuan Mujahid adalah seorang maestro tafsir dan ilmu al-Qur'an, Abdullah bin Abbas.

Kepada Ibnu Abbas, Mujahid tak hanya belajar ilmu-ilmu al-Qur'an dan tafsirnya tetapi ia juga belajar fikih, hadis. Bahkan saking dekatnya hubungan keduanya, Yahya bin Main berkata bahwa Mujahid adalah santri kinasih Ibnu Abbas.

Di samping Ibnu Abbas, yang menjadi guru utama Mujahid, ia juga berguru kepada beberapa sahabat lain seperti Aisyah, Sa'ad bin Abi Waqqash, Abdullah bin Umar, Abdullah bin Amr, Rafi' bin Khudaij, Jabir bin Abdillah, Abu Sa'id al-Khudri, Ummu Hani' dan Usaid bin Hudhair.

Baca juga: Ulama Banjar (143): Ir. H. Ahmad Gazali

Dalam sebuah kesempatan, Mujahid pernah mengakui bahwa ia menyetorkan pemahaman al-Qur'annya pada Ibnu Abbas sekitar 30 kali. Dari saking mendalam pengetahuan Mujahid dalam bidang ini, ia pernah direkomendasikan oleh al-Tsauri sebagai orang yang perlu dirujuk pengetahuan al-Qur'annya.

???? ??????: ??? ?????? ?? ????? ??? ? ???? ?????? ?????? ?????? ?? ?????

Al-Tsauri berkata: "Ambillah ilmu tafsir al-Qur'an dari empat orang berikut: Said bin Jubair, Mujahid, Ikrimah dan al-Dhahhak bin Mazahim."

Qatadah dalam kesempatan lain pernah memujinya. Ia menyebut:

????????? ??? ???? ???? ?????????????????? ??????????

"Paling alimnya manusia yang ada hari ini terkait tafsir al-Qur'an adalah Mujahid".

Di samping dikenal dengan keilmuannya yang amat mumpuni, Mujahid juga dikenal dengan integritasnya di kalangan ulama. Misal seperti yang menjadi kisah dari Salamah bin Kuhail. Ia menulis:

?? ????? ????? ????? ?????? ??? ????? ??? ?????? ???????: ????? ?? ??? ????? ??????
?? ?????? ?????? ?? ???

“Aku tak pernah melihat seorangpun yang mereka dengan ilmunya hanya berharap ridha Allah kecuali tiga orang. Mereka adalah Atha’ bin Abi Rabah, Thawus bin Kaisan dan Mujahid bin Jabir”.

Menurut beberapa sejarawan, Mujahid wafat tahun 100 hijriyah atau 102 hijriyah dalam usia 83 tahun. Ia wafat dalam keadaan sujud. Misalnya seperti yang ditulis oleh al-Zarikli dalam al-A’lam:

Baca juga: Ulama Banjar (115): Drs. H. A. Humaidi Dakhlan, Lc

?????: ??? ??? ??? ???

“Dan dikatakan bahwa Mujahid wafat dalam keadaan sujud”.

Ibnu al-Jawzi dalam Shafwah al-Shafwah juga memberi kesaksian yang sama: bahwa dia wafat dalam keadaan sujud.

??? ?????? ??? ?????? ?????? ??? ?????? ??? ?????

“Mujahid wafat pada tahun 102 hijriyah pada hari Sabtu ia wafat dalam keadaan sujud”.